

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia. Oleh karena itu Indonesia dijuluki sebagai *Negara Seribu Pulau* dikarenakan Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki jumlah pulau terbanyak di dunia.

Dengan memiliki pulau terbanyak secara otomatis Indonesia juga memiliki obyek wisata alam yang banyak pula dan tersebar diberbagai wilayah di Indonesia seperti Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Jawa, Pulau Sumatra, Pulau Bali dan lain-lain.

Pulau Jawa merupakan salah satu pulau dengan obyek wisata alam yang berlimpah. Dari berbagai kota yang ada di pulau jawa salah satunya adalah Kota Purwokerto yang menyuguhkan obyek wisata alam tersebut.

Di Purwokerto terdapat salah satu obyek wisata alam yang menarik yaitu lokawisata Baturraden. Lokawisata Baturraden terletak di lereng Gunung Slamet lebih tepatnya berada di desa Karangmangu, Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah. Lokawisata Baturraden memiliki panorama alam yang indah dan memiliki udara yang sejuk dan merupakan salah satu keunggulan dari obyek wisata di Purwokerto.

Didalam lokawisata Baturraden terdapat berbagai macam wisata yang sangat menarik, diantaranya adalah pancuran air panas yang mengandung belerang yang menurut warga sekitar dapat menyembuhkan penyakit kulit, air terjun, pijat belerang dan lain-lain.

Namun demikian lokawisata Baturraden ini masih memiliki kekurangan terutama pada media promosi dan informasi. Pemahaman masyarakat tentang kata "*Baturraden*" yang sering salah dalam penyebutan menjadi "*Baturaden*" merupakan sebuah kekurangan pada media informasi dikarenakan masih keterbatasannya media penunjang yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut.

Selain itu cerita legenda tentang kisah nama Baturraden masih sedikit diketahui oleh masyarakat. Legenda tersebut bercerita tentang sebuah Kadipaten "*KUTALIMAN*" yang Adipatinya gemar memelihara kuda dan mempunyai gamel (pemelihara kuda) yang dengan diam-diam dicintai oleh salah seorang putri sang Adipati. Tatkala hal ini diketahui oleh si Adipati, beliau sangat murka, maka diusirlah putrinya bersama gamel dan mereka singgah disalah satu tempat yang sekarang dikenal dengan nama "*BATURRADEN*".

Minimnya informasi dan penggunaan desain visual yang terdapat pada media cetak seperti brosur, banner, spanduk dan lain sebagainya juga merupakan salah satu kekurangan yang harus diperbaiki agar masyarakat umum dapat lebih mengenal dan mengetahui tentang lokawisata Baturraden terutama bagi masyarakat yang berada di luar daerah kabupaten Banyumas.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengkampanyekan lokawisata Baturraden dengan menggunakan media massa berupa media cetak ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan survey yang telah dilakukan penulis tahun 2016, di dalam lokawisata Baturraden terdapat aneka macam wisata menarik yang dapat menjadi daya tarik wisatawan. Akan tetapi tidak adanya perhatian khusus pada media informasi yang terdapat dalam media cetak membuat para wisatawan hanya mendapatkan informasi yang minim seputar lokasi wisata tersebut.

1.4. Maksud dan Tujuan Perancangan

Berdasarkan landasan teori tentang apa yang akan disusun oleh penulis, maka maksud dan tujuan dari perancangan ini adalah:

1.4.1. Maksud

Ingin mempromosikan kembali wisata alam serta aneka macam wisata yang berada di dalam lokawisata Baturraden melalui media media cetak dengan memperhatikan desain komunikasi visual sebagai sarana informasi yang akan digunakan.

1.4.2. Tujuan

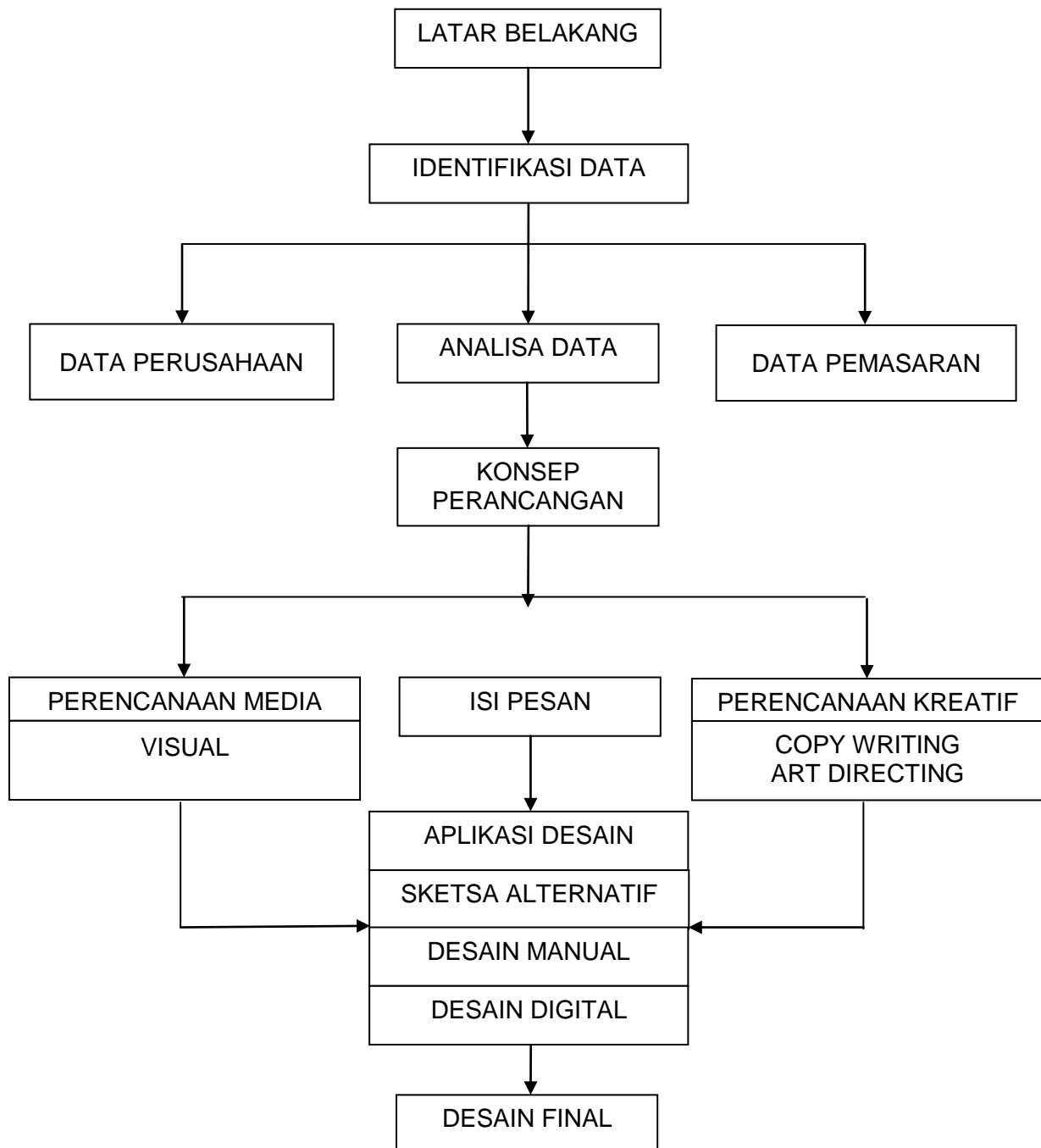
Memperbaharui media promosi dan informasi pendukung dengan memperhatikan nilai-nilai estetika pada desain media cetak, yang berguna untuk menarik para wisatawan serta mengangkat citra dari lokawisata Baturraden kepada masyarakat luas.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan, diantaranya adalah :

1. Studi Lapangan : Pengumpulan data secara langsung yang dilakukan pada obyek penelitian sebagai data primer, pada data ini penulis terjun secara langsung ke obyek wisata Baturraden.
2. Wawancara : Penulis melakukan wawancara kepada bapak Djoko Haryanto sebagai kepala UPT lokawisata Baturraden, bapak Sudarso sebagai staff lokawisata Baturraden, penjaga tiket pancuran 3 yang bernama Bapak Sutarto untuk mendapatkan informasi tentang sejarah lokawisata Baturraden dan keadaan seputar obyek wisata Baturraden serta penulis juga melakukan wawancara kepada wisatawan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan wisatawan dan sekiranya masih kurang yang berguna untuk kepentingan lokawisata Baturraden.
3. Studi Pustaka : Studi pustaka ini dimaksudkan sebagai daftar dalam pembuatan analisis teori. Memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku serta pendapat dari para ahli yang bersangkutan dengan permasalahan yang di bahas dalam tugas akhir ini. Dalam hal ini penulis mendapatkan data tentang obyek wisata Baturraden dari buku-buku yang dijual oleh pedagang lokal di lokasi wisata tersebut serta brosur, leaflet dan lain sebagainya yang diberikan oleh bagian informasi kepada penulis pada saat penulis bertanya seputar obyek wisata tersebut kepada mereka.

1.6. Kerangka Pemikiran



Bagan 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Muhamad Ana dzulfikri, 2016

1.7. Skematika Perancangan

Proses penyusunan dalam Tugas Akhir ini di bagi menjadi 5 bab, yaitu:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran, dan skematika perancangan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI dan ANALISA DATA

Bab II ini berisi tentang teori serta tinjauan dari beberapa aspek dan analisa data yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai dasar pembuatan tugas akhir ini.

3. BAB III. KONSEP PERANCANGAN „judul TA”

Bab III ini membahas tentang konsep aplikasi perancangan visual kampanye, dimulai dari pra-produksi sampai pasca produksi.

4. BAB IV. DESAIN dan APLIKASI

Bab IV ini berisi tentang karya tugas akhir yang telah dibuat, berupa desain yang akan diaplikasikan pada media cetak sebagai sarana promosi.

5. BAB V. PENUTUP

Bab V ini berisi tentang kesimpulan menyeluruh dan saran yang diperoleh penulis dari hasil analisis dan pembahasan terhadap masalah yang telah diamati.